

PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. AKR CORPORINDO Tbk YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2010-2020

Cindy Aulia Lorenza¹⁾, Sucipto²⁾, Bambang Kurniawan³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: cindylorenza431@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: sucipto Jambi@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: bambangkurniawan@uinjambi.ac.id

Abstract

The purpose of the study is to know the effect of working capital and sales on net profit at PT AKR CORPORINDO TBK listed in the JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) This research is included in a descriptive quantitative research with PT. AKR CORPORINDO Tbk as a population, the sampling technique is to use purposive sampling, the data collection technique is an online questionnaire. Based on the results of data management, partial working capital is obtained affecting the net profit of PT. AKR CORPORINDO TBK with a significant value of $(2,635 > 1,682)$, while partially sales affect the net profit of PT. AKR CORPORINDO TBK with significant value $(2,573 > 1,682)$. Then, the results showed that simultaneously the variables of working capital and sales affected the net profit of PT. AKR CORPORINDO with a significant value of $7,086 > 3,230$.

Keywords: *Effect of working capital, sales on net profit*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan melakukan operasional dan aktivitas usaha untuk mencapai target laba yang diharapkan. Seiring dengan bertambahnya pesaing di dalam dunia bisnis, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun yang berorientasi Internasional menuntut manajemen perusahaan harus cermat dalam pengambilan keputusan serta berusaha menampilkan yang terbaik dalam berbagai aspek, sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya.

Tujuan utama dalam Suatu pelaksanaan operasi Perusahaan adalah untuk menghasilkan laba sehingga dalam setiap aktivitasnya selalu diarahkan untuk menciptakan laba. Laba yang diperoleh perusahaan diantaranya adalah laba kotor dan laba bersih.

Salah Satu yang Dapat mempengaruhi laba adalah penjualan. Penjualan (*sale*) merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau penyerahan pelayanan sebagai bahan pertimbangan (*Siegel dan Shim*). Penjualan menjadi faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kelangsungan perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari setiap perusahaan selalu membutuhkan dana, baik dana untuk kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan disebut modal kerja. Setiap dana atau modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan diperoleh kembali dalam jangka pendek, melalui hasil penjualan produksinya, dimana nantinya modal tersebut akan diputar kembali untuk

membiayai operasional perusahaan selanjutnya. Dengan demikian modal kerja tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan. Perusahaan harus mengoptimalkan pengelolaan modal kerja seefisien mungkin untuk memaksimalkan nilai pendapatan perusahaan sehingga dapat mencaritarget laba yang ditentukan.

PT. AKR Corporindo Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan swasta yang mendistribusikan BBM subsidi sejak tahun 2010. Dan pada saat ini Perseroan ini dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, supply chain dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. PT. AKR Corporindo Tbk didirikan di Surabaya tanggal 28 November 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530-Indonesia. Pada tahun 2004 nama perusahaan diubah dari PT. Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT. AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas. PT. AKR Corporindo Tbk resmi menjadi perusahaan go public pada tanggal 03 Oktober 1994 dan listing di Jakarta Islamic Index (JII) pada Juni 2011. Meskipun demikian, potensi dan peluang yang ada pada PT. AKR Corporindo Tbk bukanlah tanpa kendala yang dapat mengkhawatirkan para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi modal kerja dan penjualan yang terjadi pada PT. AKR Corporindo Tbk yang selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga laba yang di hasilkan ikut berfluktuasi.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk peneliti mendapatkan perkembangan total modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laporan Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020 (dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2010	274.718.650	12.194.997.466	310.916.115
2011	1.242.792.127	17.750.837.788	2.586.026.942
2012	2.009.259.523	20.544.598.247	731.059.621
2013	1.070.735.833	21.109.147.925	557.563.445
2014	714.670.953	21.266.078.986	765.989.302
2015	2.414.196.741	19.764.821.141	1.058.741.020
2016	1.575.671.476	15.212.590.884	1.046.852.086
2017	3.386.857.643	18.287.935.534	1.304.600.520

2018	3.205.869.976	23.548.144.177	1.596.652.821
2019	2.065.112.961	21.702.637.573	703.077.279
2020	2.940.308.451	22.863.657.988	961.997.313

Sumber :<http://www.AKR.co.id>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 modal kerja, penjualan dan laba bersih sama-sama mengalami peningkatan dari tahun 2010. Dimana modal kerja meningkat sebesar 78%, penjualan meningkat sebesar 31%, dan diikuti dengan peningkatan laba bersih sebesar 89%.

Kemudian jika dilihat dari tahun 2013 penjualan mengalami peningkatan sebesar 74%, sedangkan modal kerja dan laba bersih sama-sama mengalami penurunan dengan persentase modal kerja turun sebesar 50% dan laba bersih turun sebesar 27%. Kemudian dari Tahun 2012 Hingga 2020 modal kerja, penjualan dan laba bersih terus mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya.

Dari rincian laporan keuangan tersebut khususnya pada tahun 2013, Fenomena di atas juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan: Laba bersih merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang akan dihasilkan. Budi Erlina Yunitasari Widya Mukti, dkk, menjelaskan bahwa: Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2011-2014 yang menunjukkan hasil bahwa besarnya modal kerja akan menentukan besarnya penjualan dan laba perusahaan dalam arah yang sama. Artinya, peningkatan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Demikian pula sebaliknya, penurunan modal kerja akan diikuti juga dengan penurunan penjualan dan laba perusahaan.¹

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹(Juliansyahnoor 2011) Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk yang terletak di Wisma AKR, lantai 7-8, Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk Jakarta 11530 Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari tanggal 23 Juli 2019 sampai dengan 07 November 2019, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang disusun oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari website resmi perusahaan yaitu www.AKR.co.id berupa laporan keuangan publikasi triwulan yaitu mulai periode 2010-2020. Data ini merupakan data skunder. Data sekunder adalah jenis data

¹Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan* (Graha Ilmu, 2009), Yogyakarta.

yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data skunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan-perguruan tinggi swasta dan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah, baik yang berada ditingkat yang paling bawah yaitu tingkat desa maupun berada ditingkat pusat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. AKR Corporindo Tbk yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.AKR.co.id . Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan datan yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

3.1.1. Laba Bersih

Laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Laba Bersih PT. AKR Corporindo Tbk
Tahun 2010-2020 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	70.247.757	140.786.799	225.341.046	310.916.115
2011	1.812.334.768	1.948.885.369	2.126.729.280	2.284.079.885
2012	154.339.144	284.685.948	459.547.521	618.833.343
2013	150.591.936	336.165.185	500.992.997	615.626.683
2014	13.718.162	364.075.519	561.868.672	790.563.128
2015	314.866.356	630.341.594	873.688.195	1.058.741.020
2016	259.346.520	618.709.964	823.723.280	1.046.852.086
2017	288.717.103	683.260.444	1.109.822.358	1.304.600.520
2018	919.410.051	1.101.758.564	1.265.411.414	1.596.652.821
2019	190.607.775	360.194.546	521.973.058	703.077.279
2020	240.708.003	452.018.978	685.306.981	961.997.313

Sumber: www.AKR.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa laba bersih PT. AKR Corporindo Tbk Pada tahun 2010 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar,

Rp.70.539.042. atau sekitar 100,41 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.84.554.247. atau sekitar 60 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp.85.575.069. atau sekitar 38 persen. Dan terus mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2010 hingga ke tahun 2020.

3.2.2. Modal Kerja

Modal kerja PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. Modal Kerja pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2010-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	469.191.093	350.538.402	362.214.845	183.959.372
2011	1.930.553.616	1.998.803.846	1.317.823.732	1.379.348.569
2012	1.445.523.227	1.170.043.288	1.070.172.633	2.272.215.571
2013	2.027.029.998	1.934.181.010	1.480.320.502	1.130.022.725
2014	1.010.704.503	735.746.673	399.077.331	535.988.842
2015	1.651.716.389	2.085.724.262	2.396.488.773	2.414.196.741
2016	2.252.721.087	2.792.685.364	2.800.346.820	1.575.671.476
2017	1.504.547.668	3.386.857.643	3.434.845.480	3.386.857.643
2018	4.528.843.225	4.416.656.158	3.927.257.596	3.205.869.976
2019	3.064.708.717	2.624.168.350	3.088.336.683	2.065.112.961
2020	2.164.587.107	2.367.206.628	2.418.639.334	2.940.308.451

Sumber: www.AKR.co.id. (data diolah)

Berdasarkan table IV.2 di atas menunjukkan bahwa modal kerja PT. AKR Corporindo Tbk Pada tahun 2010 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 118.652.691 atau sekitar 25 persen, triwulan 2 modal kerja kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.676.443 atau sekitar 3 persen ke triwulan 3 dan 4. Pada tahun 2019 hingga 2020 dari triwulan 1 ke triwulan 4 sebesar terus berfluktuatif.

3.2.3. Penjualan

Penjualan PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3
Penjualan PT. AKR Corporindo Tbk Tahun
2010-2020 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	2.432.714.873	5.221.278.859	8.537.944.036	12.194.997.466
2011	4.353.331.152	9.061.333.241	14.382.952.825	18.805.949.694
2012	5.140.352.801	10.715.662.239	16.304.553.832	21.673.954.049
2013	5.438.533.040	10.616.563.515	16.170.992.758	22.337.928.480
2014	5.630.170.957	11.258.181.548	16.989.120.919	22.468.327.501
2015	4.801.368.028	10.272.982.698	15.033.677.986	19.764.821.141
2016	3.572.467.161	7.367.975.213	10.952.261.606	15.212.590.884
2017	4.341.123.643	9.220.900.063	13.429.230.172	18.287.935.534
2018	5.833.625.699	11.214.321.446	16.828.578.567	23.548.144.117
2019	5.037.501.930	9.714.262.191	15.118.955.809	21.702.637.573
2020	6.345.471.603	10.001.111.800	13.863.006.134	12.344.339.064

Sumber: www.AKR.co.id. (data diolah)

Berdasarkan table IV.3 di atas menunjukkan penjualan PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2010 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 2.788.563.986 atau sekitar 115 persen, triwulan 2 penjualan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.316.665.177 atau sekitar 64 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 3.657.053.430 atau sekitar 43 persen. Dan Pada tahun 2011 Hingga 2020 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 dan 4 dengan berfluktuatif.

3.3. Uji Hasil Penelitian

3.3.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik menggambarkan merupakan suatu metode yang menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratan, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasinya, dan berapa nilai min, dan max. Adapun hasil uji statistik deskriptif modal kerja, penjualan, dan laba bersih dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic

Y	44	13718162.00	2126729280.0	661975837.79	76552578.637	507792360.15
			0	55	70	085
X1	44	183959372.00	4528843225.0	2038586688.8	165053057.14	1094838122.1
			0	636	939	3121
X2	44	2432714873.0	23548144117.	11898730314.	891119160.77	5911015799.5
		0	00	7046	682	8622
Valid N (listwise)	44					

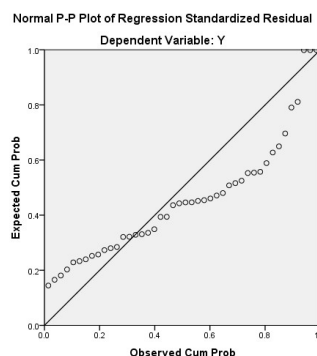
Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada table IV. 4 di atas, maka dapat diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2010-2020 sebanyak 44 sampel. Variabel modal kerja dengan jumlah data sebanyak 44 memiliki nilai minimum sebesar Rp.1.839.593.720 dan nilai maksimum sebesar Rp.4.528.843.225. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar Rp.20.385.866.888.636 dan standar deviasi variabel sebesar Rp.109.483.812.213.121

Variabel penjualan memiliki nilai minimum sebesar Rp.2.432.714.873 dan nilai maksimum sebesar Rp.23.548.144.117 Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar Rp.11.262.033.312,7000 dan standar deviasi variabel sebesar Rp.6.188.378.494,52162. Variabel laba bersih memiliki nilai minimum sebesar Rp.43.711.437,00 dan nilai maksimum sebesar Rp.2.284.079.885,00. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar Rp.118.987.303.147.046 dan standar deviasi sebesar Rp.591.101.579.958.622.

3.3.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan adalah normal *probability plots*.

Gambar 3.1
Probability Plot



Berdasarkan Gambar 4.1 titik-titik data residual disekita yang diteliti berdistribusi norr

etahui bahwa sebaran diartikan bahwa data

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *VarianceInflationFactor*(VIF) lebih kecil dari pada 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinearitas

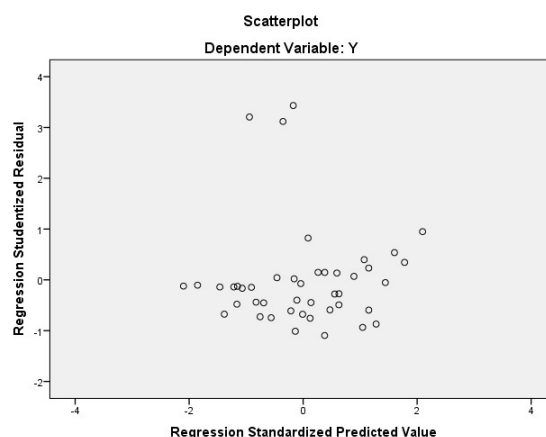
Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		.144	.887		
X1	.355	2.635	.012	.998	1.002
X2	.347	2.573	.014	.998	1.002

Berdasarkan hasil uji dari tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai VIF dari modal kerja sebesar 1,002, penjualan sebesar 1,044 artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari pada 10. Sedangkan nilai *Tolerance* variabel modal kerja adalah 0,958 dan variabel Penjualan adalah 1.002 yaitu lebih besar dari pada 0,1. Dari hasil nilai VIF dan *Tolerance* di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan variabel Penjualan tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model penelitian ini memenuhi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Scatterplot*. Yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Dengan ketentuan bahwa apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, menyempit, kemudian melebar maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, karena titik-titik tidak membentuk pola yang jelas di atas dan di bawah sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

bahwa titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka nol dan

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketentuan

- a) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin- Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2.
- b) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin-Watson* (DW) di antara -2 dan +2.

Tabel 3.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.507 ^a	.257	.221	.927

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV. 7 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 0,927, artinya $-2 < 0,716 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

3.3.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau berhubungan negative, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28072333.670	195594407.511		.144	.887
X1	.165	.063	.355	2.635	.012
X2	.030	.012	.347	2.573	.014

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.7 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$LB = a + b_1MK + b_2P + e$$

$$LB = 0,2807 + 0,165MK + 0,030P + 0,195$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 0,2807 artinya pada penelitian ini jika modal kerja, penjualan lainnya 0 maka laba bersih adalah 0,2807.
- b. Nilai koefisien modal kerja adalah sebesar 0,165 artinya bahwa setiap peningkatan modal kerja sebesar 1 ribuan, maka laba bersih akan meningkat Rp.0,165ribuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

Nilai koefisien penjualan adalah sebesar 0,030 artinya bahwa setiap peningkatan penjualan sebesar 1 ribuan , maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,030ribuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

3.3.5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan unntuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t):

Tabel. IV.8
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28072333.670	195594407.511		.144	.887
X1	.165	.063	.355	2.635	.012
X2	.030	.012	.347	2.573	.014

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di atas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 2.635 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (44-2-1) = 41$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,682 Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.635 > 1,682)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

2) Pengaruh penjualan terhadap laba bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan adalah sebesar 2.573 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (44-2-1) = 41$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,682. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.573 > 1,682)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien regresi secara simultan pada peelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28481119008 00144400.000	2	14240559504 00072190.000	7.086	.002 ^b
Residual	82395705833 85562100.000	41	20096513618 0135584.000		

Total	11087682484 185706000.00 0	43			
-------	----------------------------------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV .10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7.086 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $44 - 2 - 1 = 41$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh dari Tabel Modul F_{tabel} sebesar 3,250. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7.086 > 3,230$, ini artinya Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka secara simultan modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020.

3.3.6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam model. Jika mendekati 1 maka hubungan akan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin melemah. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 ^a	.257	.221	448291351.89 086	.927

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,257 atau sama dengan 25,7%, artinya bahwa persentase pengaruh ke-dua variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebesar 25,7%. Sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi laba bersih.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, untuk pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada PT.AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan adalah sebesar 2.635 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n - k - 1)$, $df = (44 - 2 - 1) = 41$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,682 Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.635 > 1,682)$, ini artinya Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka secara Parsial modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih.

Hal ini menjelaskan bahwa apabila modal kerja mengalami peningkatan maka laba bersih pada perusahaan juga ikut mengalami peningkatan, hal ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk menambah modal kerja pada perusahaan sehingga perusahaan pun akan mengalami peningkatan seperti hasil pada penelitian ini yang dilakukan pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010 – 2020.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Erlina Yunitasari Widya Mukti dan B. Junianto Wibowo dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa besarnya modal kerja akan menentukan besarnya Penjualan dan laba suatu perusahaan dalam arah yang sama. Artinya, bahwa peningkatan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan Penjualan dan laba bersih perusahaan, demikian pula sebaliknya, apabila modal kerja menurun maka akan diikuti oleh penurunan penjualan dan laba bersih perusahaan.

2. Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} adalah sebesar 2.573 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (44-2-1) = 41$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.573. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.573 > 1,682)$. ini artinya Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka secara Parsial modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih.

Hal ini menjelaskan bahwa apabila penjualan mengalami peningkatan maka laba bersih pada perusahaan juga ikut mengalami peningkatan, hal ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan sehingga perusahaan pun akan mengalami peningkatan seperti hasil pada penelitian ini yang dilakukan pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010 – 2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Nurul Widyawati (2014) menyatakan bahwa Penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Dimana teori yang mendukung yaitu teori Budi Rahardjo yang menyatakan bahwa laba bersih merupakan jumlah total yang dihasilkan oleh penjualan setelah dikurangi beban, dan pajak. Semakin tinggi jumlah Penjualan maka semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang akan dihasilkan. Ketika penjualan meningkat maka laba bersih juga meningkat. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penjualan juga bisa menjadi tolak ukur bagi para investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul ” Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2020” dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *websites* resmi PT. AKR Corporindo Tbk yaitu www.AKR.co.id dengan jumlah sampel sebanyak 44 sampel, yang diambil dari laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2010-2020 dengan data triwulan, menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 7.086 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $44-2-1 = 41$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh dari Tabel Modul F_{tabel} sebesar 3,230. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = (7.086 > 3,230)$, ini artinya Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka secara simultan modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Hal ini menjelaskan bahwa apabila modal kerja dan penjualan mengalami peningkatan maka laba bersih pada perusahaan juga ikut mengalami peningkatan, hal ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk menambah modal kerja dan meningkatkan penjualan sehingga perusahaan pun akan mengalami peningkatan seperti hasil pada

penelitian ini yang dilakukan pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010 – 2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Sonnya Nurman Sasongko (2012) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara modal kerja penjualan terhadap laba bersih pada studi kasus perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Modal Kerja pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2010 -2020 Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih secara parsial pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2010 -2020. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.635 > 1,682)$. artinya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih secara parsial pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2010 -2020. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.573 > 1,682)$. sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Terdapat pengaruh modal kerja dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2010 -2020. Hal ini dibuktikan dengan uji f (simultan) yang menunjukkan bahwa $F_{tabel} = 3,250$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7.086 > 3,230$, artinya modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

4.2. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Investor, diharapkan dapat teliti dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai laba bersih perusahaan saat ini dan yang akan mendatang.
2. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan rasio keuangan yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap laba bersih karena dapat menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi bagi para pemegang saham sehingga mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari variabel baru yang lebih dominan mempengaruhi laba bersih selain dari pada modal kerja dan penjualan. Peneliti selanjutnya juga perlu menambah objek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan lain yang *gopublic* di Bursa Efek Indonesia dan perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

5. REFERENSI

Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bintang Indonesia, t.t. Jakarta.
Akmal Tarigan, Azhari, dan dkk. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Cipta Pustaka Media, 2006. Bandung.

- Al-Mushlih, Abdullah, dan Shalah As-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Darul Haq, 2004. Jakarta.
- Arthur dan Keown, dkk. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. 10 ed. PT. Indeks, 2008. Jakarta.
- Asmawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. UIN MALIKI PRESS, 2011. Malang.
- Dkk, Charles. *Akutansi*. 1 ed. Erlangga, 2007. Jakarta.
- Henry, Simamora. *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat, 2000. Jakarta.
- Henry, Tanjung, dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islami*. Grata Publishing, 2013. Jakarta.
- James. *Pengantar Akutansi*. Salemba Empat, 2009. Jakarta.
- Jumigan. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, 2006. Jakarta.
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan." PT. Raja Grafindo Persada, 2006. Jakarta.
- Kotler Kevin Line Keller, Philip. *Manajemen Pemasaran*. 13 ed. PT. Indeks, 2013. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset dan Bisnis Ekonomi*. Erlangga, 2013. Jakarta.
- Manan, M. Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. PT. DANA BKAHTI PRIMA YASA, 2002. Yogyakarta.
- Manullang M. *Pengantar Bisnis*. PT. Indeks, 2013. Jakarta.
- Muljono, dan Djoko. *Akutansi Perpajakan*. CV. ANDI OFFSET, 2009. Yogyakarta.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta, 2014. Yogyakarta.
- Mustafa, Ahmad. *Tafsir Al-Maraghi 12*. CV. Toba Putra, 2002. Semarang.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group, 2012. Jakarta.
- Priyanto, Duwi. *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*. Andi Yogyakarta, 2014. Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. *Memahami Laporan Keuangan*. Graha Ilmu, 2009. Yogyakarta.
- "Sejarah dan Profil Singkat AKRA (AKR Corporindo Tbk) | Britama.com." Diakses 18 Januari 2022. <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Penerbit Lentera Hati, 2002. Jakarta.
- Soemarso. *Akutansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, 2004. Jakarta.
- Sofyan Syafri, Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, 2010. Jakarta.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, 2016. Bandung.
- Swikyo, Dwi. *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar, 2010. Yogyakarta.
- Syahyunan. *Manajemen Keuangan*. USU Press, 2013. Medan.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Peneltian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, 2005. Jakarta.
- Utari, Dewi, dan dkk. *Manajemen Keuangan*. Revisi. Mitra Wacana Media, 2014. Jakarta.